

Nama :Adella Putri Rizkia

NPM :2313031044

Kelas :23B

Mata Kuliah :Pemeriksa Akuntansi (Auditing)

---

## Resume E book

### Identitas Buku

Judul Buku : *Principles and Practice of Auditing*

Penulis : S.K. Satapathy & B.M. Jena

Penerbit : Himalaya Publishing House

### Gambaran Umum Buku

Buku ini membahas mengenai konsep dasar serta praktik pemeriksaan laporan keuangan dalam bidang Auditing. Secara umum, buku ini menjelaskan bagaimana proses audit dilakukan oleh auditor serta apa tujuan utama dari kegiatan audit dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Audit pada dasarnya merupakan proses pemeriksaan yang dilakukan secara sistematis terhadap laporan keuangan suatu entitas. Pemeriksaan ini bertujuan untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan telah disajikan secara wajar, jujur, dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Dengan adanya audit, pihak-pihak yang berkepentingan seperti investor, kreditur, maupun pemerintah dapat memiliki kepercayaan terhadap informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan.

Buku ini juga menekankan bahwa audit bukan hanya sekadar memeriksa angka-angka dalam laporan keuangan. Lebih dari itu, auditor juga perlu memahami sistem pengendalian internal yang dimiliki perusahaan serta menilai apakah sistem tersebut sudah berjalan dengan baik atau belum. Hal ini penting karena sistem pengendalian internal yang kuat dapat membantu mencegah terjadinya kesalahan maupun kecurangan dalam pencatatan keuangan.

## **Ringkasan Isi Buku**

Pada bagian awal buku dijelaskan mengenai pengertian audit serta tujuan dilaksanakannya audit dalam suatu organisasi. Audit didefinisikan sebagai proses pemeriksaan yang dilakukan secara independen terhadap laporan keuangan dengan tujuan untuk memberikan opini mengenai kewajaran laporan tersebut. Dalam proses ini auditor akan mengumpulkan serta mengevaluasi berbagai bukti yang berkaitan dengan transaksi keuangan perusahaan.

Audit memiliki peran yang sangat penting dalam dunia bisnis karena laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi utama bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Apabila laporan keuangan tidak disusun dengan benar, maka keputusan yang diambil oleh pengguna laporan keuangan juga dapat menjadi kurang tepat. Oleh karena itu keberadaan auditor menjadi sangat penting untuk memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan tersebut dapat dipercaya.

Selain membahas mengenai pengertian audit, buku ini juga menjelaskan mengenai prinsip-prinsip dasar yang harus dimiliki oleh seorang auditor. Seorang auditor dituntut untuk memiliki sikap independen, objektif, serta profesional dalam menjalankan tugasnya. Independensi merupakan salah satu prinsip yang sangat penting karena auditor tidak boleh memiliki kepentingan pribadi terhadap perusahaan yang diaudit. Dengan demikian auditor dapat memberikan penilaian yang objektif terhadap laporan keuangan perusahaan. Selanjutnya buku ini juga membahas mengenai proses audit yang biasanya dilakukan oleh auditor.

Proses audit dimulai dengan tahap perencanaan audit. Pada tahap ini auditor akan mempelajari kegiatan usaha perusahaan serta memahami sistem pengendalian internal yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini dilakukan agar auditor dapat menentukan prosedur audit yang tepat serta mengetahui area mana saja yang memiliki risiko tinggi. Setelah tahap perencanaan, auditor akan melanjutkan ke tahap pengumpulan bukti audit. Pada tahap ini auditor akan memeriksa berbagai dokumen seperti faktur, bukti transaksi, laporan keuangan, serta catatan akuntansi lainnya. Auditor juga dapat melakukan konfirmasi

kepada pihak ketiga untuk memastikan kebenaran informasi yang tercantum dalam laporan keuangan.

Dalam proses audit, auditor tidak harus memeriksa seluruh transaksi yang terjadi dalam perusahaan. Biasanya auditor menggunakan metode pengujian sampel atau sampling untuk memeriksa sebagian transaksi yang dianggap mewakili keseluruhan data. Dengan cara ini proses audit dapat dilakukan secara lebih efisien tanpa mengurangi kualitas pemeriksaan.

Buku ini juga menjelaskan mengenai pentingnya pengendalian internal dalam sebuah perusahaan. Pengendalian internal merupakan sistem yang dirancang oleh manajemen untuk menjaga aset perusahaan, memastikan keakuratan data akuntansi, serta meningkatkan efisiensi operasional. Apabila pengendalian internal dalam perusahaan berjalan dengan baik, maka risiko terjadinya kesalahan atau kecurangan dapat diminimalkan.

Selain itu dijelaskan pula mengenai berbagai jenis bukti audit yang dapat digunakan oleh auditor dalam proses pemeriksaan. Bukti audit dapat berupa dokumen tertulis, catatan transaksi, konfirmasi dari pihak ketiga, maupun hasil observasi yang dilakukan oleh auditor. Bukti audit ini sangat penting karena menjadi dasar bagi auditor dalam memberikan opini terhadap laporan keuangan perusahaan.

Pada tahap akhir proses audit, auditor akan menyusun laporan audit. Laporan audit berisi opini auditor mengenai kewajaran laporan keuangan yang telah diperiksa. Opini tersebut dapat berupa opini wajar tanpa pengecualian, opini wajar dengan pengecualian, opini tidak wajar, atau bahkan tidak memberikan opini apabila auditor tidak memperoleh bukti yang cukup. Laporan audit inilah yang nantinya akan digunakan oleh para pemangku kepentingan sebagai dasar dalam mengambil keputusan ekonomi.

Secara keseluruhan penulis menekankan bahwa audit merupakan proses yang sangat penting dalam menjaga kredibilitas laporan keuangan suatu perusahaan. Tanpa adanya audit, laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan mungkin saja mengandung kesalahan atau bahkan kecurangan yang tidak diketahui oleh pihak luar. Penulis juga menegaskan bahwa auditor memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan bahwa laporan keuangan

telah disajikan secara wajar. Oleh karena itu auditor harus memiliki kompetensi yang memadai serta menjunjung tinggi prinsip profesionalisme dan independensi dalam menjalankan tugasnya.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dalam buku ini dapat disimpulkan bahwa audit merupakan proses pemeriksaan yang dilakukan secara sistematis dan independen terhadap laporan keuangan suatu perusahaan. Tujuan utama dari audit adalah untuk memberikan keyakinan kepada para pengguna laporan keuangan bahwa informasi yang disajikan telah disusun secara wajar dan dapat dipercaya. Audit juga memiliki peran penting dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam dunia bisnis. Melalui proses audit, berbagai kesalahan maupun potensi kecurangan dalam laporan keuangan dapat ditemukan dan diperbaiki. Oleh karena itu keberadaan auditor sangat dibutuhkan dalam menjaga keandalan informasi keuangan yang digunakan oleh berbagai pihak dalam pengambilan keputusan.

### **Daftar Pustaka**

Satapathy, S. K., & Jena, B. M. (2012). *Principles and Practice of Auditing*. Mumbai: Himalaya Publishing House.